

## Pelatihan Penggunaan Sistem Pembelajaran Daring (*E-Green UHO*) pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fisip Universitas Halu Oleo

Rasmin<sup>1\*</sup>, Muh. Rijal<sup>2</sup>, La Ode Agus Said<sup>3</sup>, Muhammad Ilham Nur Ikhsan Rintaka<sup>4</sup>, Sarinah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo

Email: [rasmin@uho.ac.id](mailto:rasmin@uho.ac.id)<sup>1\*</sup>

### Abstrak

*Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa melalui pelatihan penggunaan sistem pembelajaran daring e-Green/SPADA UHO sebagai respons terhadap rendahnya pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan platform pembelajaran digital. Pelatihan ini dirancang untuk memperkuat kemampuan mahasiswa dalam mengakses, menavigasi, dan mengoptimalkan fitur akademik e-Green, menumbuhkan kemandirian belajar daring, membangun etika digital, serta mendorong sinergi antara mahasiswa dan dosen dalam ekosistem pembelajaran digital. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi perencanaan program, koordinasi dan sosialisasi dengan mitra, pelaksanaan workshop interaktif, serta evaluasi dan tindak lanjut melalui pembentukan Tim Mahasiswa Tutor Sebaya sebagai bentuk pendampingan berkelanjutan. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa 92% peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai literasi digital, dan 89% telah mampu mengoperasikan fitur-fitur utama e-Green secara mandiri, termasuk pengunggahan tugas, partisipasi forum, dan akses materi perkuliahan. Pelatihan berbasis praktik langsung dan penggunaan media visual terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis, kepercayaan diri, serta kesiapan mahasiswa menghadapi pembelajaran berbasis digital. Adapun rekomendasi dari kegiatan ini mencakup perlunya pelatihan lanjutan, penyusunan modul tutorial digital yang mudah diakses, serta penguatan peran dosen dalam pemanfaatan fitur e-Green agar transformasi pembelajaran digital dapat berlangsung secara konsisten dan berkelanjutan.*

**Keywords:** Literasi digital, Pelatihan, Sistem pembelajaran daring

### PENDAHULUAN

Era digital ditandai dengan kebutuhan komunikasi tak terbatas akan akses internet. Media digital telah menjadi kebutuhan pokok yang tidak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat. Berdasarkan data dari *we are social digital 2020 Indonesia*, jumlah pengguna internet di negara Indonesia per Januari 2020 sebesar 175,4 juta jiwa, dengan jumlah koneksi seluler 338,2 juta. Angka ini menunjukkan bahwa koneksi seluler setara dengan 124% total populasi penduduk. Artinya ketergantungan masyarakat Indonesia akan internet tinggi. Mulai dari kebutuhan akan komunikasi, update informasi berita di belahan dunia, eksistensi di media sosial, belanja kebutuhan hingga pembelajaran (Andriana & Daroin, 2022).

Salah satu sistem pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dilakukan melalui *Learning management System (LMS)*. Pemanfaatan LMS di era digital ini menjadi tuntutan bagi dunia pendidikan. *E-learning* merupakan sistem pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi computer dan *gadget* lainnya. *E-learning* diartikan sebagai penerapan teknologi informasi pada dunia pendidikan melalui kelas maya. Elearning juga dapat didefinisikan

sebagai segala pemanfaatan atau penggunaan teknologi internet dan web untuk menciptakan pengalaman belajar. Prinsip Elearning yaitu terhubung dengan *network* yang membuatnya mudah di-*update*, disimpan, didistribusikan, serta berbagi intruksi dan informasi secara instan Pamugar et al. dalam (Andriana & Daroin, 2022).

Pengintegrasian Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) dalam konteks pendidikan tinggi telah melampaui sekadar peran sebagai alat bantu, melainkan telah menjadi elemen integral dalam seluruh ekosistem pembelajaran (Leo et al., 2024). Pendidikan pada intinya adalah segala upaya dan rencana dalam menyelenggarakan lingkungan belajar dan proses Pendidikan agar peserta didik mampu dengan aktif meningkatkan potensinya sehingga mempunyai kemampuan untuk berguna bagi diri sendiri dan lingkungannya (Wiragunawan, 2022). SPADA (Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan) Universitas Halu Oleo (UHO), yang dikenal dengan nama *e-Green* UHO, mulai digunakan sejak semester genap tahun akademik 2018/2019, atau sekitar awal tahun 2019. Platform ini merupakan implementasi dari kebijakan pendidikan nasional, termasuk Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi. Sejak saat itu, SPADA UHO telah menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran daring di lingkungan universitas, mendukung lebih dari 38.000 mahasiswa dan lebih dari 1.200 dosen dalam lebih dari 6.200 mata kuliah yang diselenggarakan secara *blended learning*. Penggunaan SPADA UHO (Sistem Pembelajaran Daring Universitas Halu Oleo) adalah untuk mendukung transformasi digital dalam pendidikan tinggi dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui teknologi. Akan tetapi, faktanya masih banyak mahasiswa saat ini khususnya di Jurusan Ilmu Administrasi Negara UHO yang belum memahami penggunaan *e-Green* atau SPADA UHO.

Permasalahan mitra saat ini terlihat dari berbagai hambatan yang dialami mahasiswa dalam memanfaatkan *e-Green* UHO secara optimal, mulai dari kurangnya pemahaman teknis dalam mengoperasikan fitur-fitur dasar seperti pembuatan akun, proses *enroll* kelas, pengisian presensi, pengunggahan tugas, hingga pelaksanaan ujian daring akibat minimnya pelatihan atau sosialisasi. Tantangan ini semakin diperparah oleh keterbatasan akses teknologi, terutama bagi mahasiswa yang berada di daerah dengan infrastruktur internet yang kurang memadai atau memiliki perangkat keras yang tidak mendukung proses pembelajaran daring. Selain itu, antarmuka *e-Green* UHO yang dinilai kurang intuitif serta minimnya panduan penggunaan membuat navigasi platform menjadi sulit bagi sebagian mahasiswa. Ketika masalah teknis muncul, mahasiswa juga sering tidak mendapatkan dukungan yang cepat dan efektif karena terbatasnya layanan bantuan teknis. Di sisi lain, kurangnya interaksi dan keterlibatan aktif antara dosen dan mahasiswa dalam penggunaan platform ini turut berdampak pada rendahnya motivasi dan partisipasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring. Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian mengusulkan pelatihan yang difokuskan pada peningkatan literasi digital dasar, optimalisasi penggunaan

fitur akademik, penumbuhan kemandirian belajar daring, pembentukan etika digital dan keamanan akun, pengurangan kesenjangan teknologi antarmahasiswa, serta penguatan sinergi antara mahasiswa dan dosen agar peserta mampu mengoperasikan *e-Green* atau SPADA UHO secara mandiri dan terbiasa menggunakan sistem daring dalam aktivitas akademik sehari-hari.

## **METODE KEGIATAN**

Tahapan awal pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan proses perencanaan program yang mencakup penyusunan proposal kegiatan, penetapan tujuan pelatihan, serta penyusunan materi literasi digital yang berfokus pada tata cara penggunaan *e-Green* UHO. Pada tahap ini, tim pengabdian juga memetakan kebutuhan mahasiswa, menyiapkan instrumen pelatihan, dan memastikan seluruh komponen pendukung baik perangkat ajar maupun media yang akan digunakan terstruktur dengan baik sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai sasaran.

Tahapan berikutnya melibatkan komunikasi dan koordinasi intensif dengan pihak mitra, yaitu Program Studi dan kelompok mahasiswa yang menjadi sasaran kegiatan. Komunikasi dilakukan melalui sosialisasi mengenai tujuan, manfaat, serta teknis pelaksanaan pelatihan, sekaligus memastikan kesiapan mitra dalam mendukung kegiatan. Pada tahap ini, tim bersama mitra juga melakukan persiapan teknis seperti pengecekan jaringan internet, ketersediaan ruang, serta perangkat yang akan digunakan selama pelatihan berlangsung.

Dalam pelaksanaan pelatihan, tim pengabdian berperan aktif sebagai fasilitator dan pendamping dengan memberikan materi literasi digital sekaligus membimbing mahasiswa secara langsung melalui sesi workshop interaktif. Tim menyampaikan penjelasan mengenai pentingnya literasi digital, memberikan demonstrasi penggunaan *e-Green* UHO, serta memandu mahasiswa dalam praktik login, navigasi menu, pengunggahan tugas, keikutsertaan dalam forum diskusi, hingga pemanfaatan fitur interaktif lainnya. Setelah pelatihan, tim juga melakukan evaluasi, memberikan umpan balik, serta merancang tindak lanjut berupa pembentukan Tim Mahasiswa Tutor Sebaya (*Digital Buddy*) sebagai bentuk pendampingan berkelanjutan agar keterampilan mahasiswa semakin berkembang dan penggunaan *e-Green* UHO dapat terinternalisasi dalam aktivitas akademik sehari-hari.

Pelaksanaan program pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur agar tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal. Adapun tahapan kegiatan yang dimaksud meliputi:

1. Perencanaan Program: Tahapan awal ini mencakup penyusunan proposal, koordinasi dengan pihak mitra (Program Studi), dan materi literasi digital tata cara penggunaan *e-Green* UHO.
2. Sosialisasi dan Persiapan Teknis: Tim pelaksana melakukan sosialisasi kepada mahasiswa dan pihak program studi terkait tujuan, manfaat, serta teknis pelaksanaan pelatihan. Selain itu, dilakukan pengecekan perangkat pendukung seperti jaringan internet.

3. Pelaksanaan Pelatihan: Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk workshop interaktif. Mahasiswa akan diberikan materi mengenai pentingnya literasi digital dan praktik penggunaan *e-Green* mulai dari cara login dan navigasi menu, mengakses dan mengunggah tugas, mengikuti forum diskusi, serta menggunakan fitur tambahan seperti pelacakan progress belajar, *feedback* dosen, dan pemanfaatan fitur interaktif.
4. Evaluasi dan Tindak Lanjut: Tim pengabdian akan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan merancang tindak lanjut berupa pembentukan Tim Mahasiswa Tutor Sebaya (*Digital Buddy*), dimana Mahasiswa yang sudah mahir akan dilibatkan sebagai mentor bagi temantemannya, serta rekomendasi kepada pihak program studi untuk mendorong dosen agar aktif menggunakan fitur *e-Green* sehingga mahasiswa terbiasa dari sisi penggunaan aktual.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul Literasi Digital: Pelatihan Penggunaan Sistem Pembelajaran Daring (*e-green* UHO) Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP Universitas Halu Oleo telah dilaksanakan dengan sukses mengikuti serangkaian tahapan yang telah dirancang secara sistematis. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 26 Mei 2025 bertempat di Aula FISIP Universitas Halu Oleo, yang diikuti oleh sejumlah mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara.



**Gambar 1.** Laman depan *e-Green* UHO

Sesi pertama kegiatan berfokus pada pengenalan konsep literasi digital dan pentingnya penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran modern. Dalam sesi ini, pemateri yang merupakan dosen Program Studi Ilmu Administrasi Negara menyampaikan materi terkait pemanfaatan teknologi dalam system pembelajaran daring (*e-learning*), peserta diberikan pemahaman dasar mengenai perkembangan teknologi informasi di dunia pendidikan serta bagaimana literasi digital menjadi keterampilan penting dalam mendukung proses belajar-mengajar. Selanjutnya, dijelaskan pula manfaat *e-learning* dalam menciptakan pembelajaran yang fleksibel, interaktif, dan efisien, khususnya melalui *platform e-Green* UHO yang menjadi media utama dalam sistem pembelajaran daring di Universitas Halu Oleo. Peserta diajak untuk memahami peran aktif mahasiswa dalam lingkungan digital serta tantangan yang mungkin dihadapi dalam penggunaannya, sehingga mereka memiliki kesiapan mental dan teknis sebelum memasuki sesi praktik penggunaan sistem secara langsung.



**Gambar 2.** Penyampaian Materi Oleh Tim PKM

Berikutnya, materi yang disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) dalam pelatihan ini adalah tata cara penggunaan sistem pembelajaran daring (*e-green*) UHO. Materi ini disampaikan secara sistematis melalui presentasi dan penjelasan langsung oleh narasumber, disertai dengan infografis yang dirancang untuk memudahkan pemahaman peserta. Infografis tersebut berfungsi sebagai alat bantu visual yang menjelaskan langkah-langkah penggunaan *platform e-green* secara ringkas dan menarik, sehingga peserta dapat mengikuti dan mempraktikkan penggunaan sistem tersebut dengan lebih efektif dan efisien.



**Gambar 3.** Infografis tutorial penggunaan SPADA (*e-green*)

Untuk Mahasiswa Pada sesi berikutnya, peserta dilatih secara teknis mengenai cara mengakses, mengelola, dan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia dalam sistem *e-Green* UHO. Pelatihan ini mencakup panduan langkah demi langkah dalam melakukan login, navigasi menu utama, serta penggunaan berbagai fitur penting seperti pengunggahan tugas secara mandiri, partisipasi dalam forum diskusi akademik, hingga interaksi dengan dosen dan sesama mahasiswa dalam ruang kelas virtual. Peserta juga diberikan simulasi langsung agar dapat memahami alur penggunaan sistem secara praktis dan mandiri, sehingga diharapkan mampu mengoptimalkan fungsi *e-Green* UHO sebagai sarana pendukung pembelajaran daring yang efektif.



**Gambar 4.** Praktik langsung penggunaan *e-Green* UHO

Selama pelatihan, dilakukan pula sesi praktik langsung untuk memastikan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengoperasikan sistem. Dalam sesi ini, setiap peserta diberikan kesempatan untuk mencoba secara mandiri berbagai fitur utama dalam E-Green UHO, seperti mengunggah dokumen tugas, mengikuti forum diskusi, serta menjelajahi materi yang diunggah oleh dosen. Pendampingan secara langsung oleh tim fasilitator juga dilakukan untuk memberikan bimbingan teknis apabila peserta mengalami kendala saat praktik. Melalui pendekatan ini, pelatihan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif, sehingga peserta benar-benar memahami proses penggunaan sistem secara utuh dan dapat mengimplementasikannya dalam kegiatan perkuliahan sehari-hari.

Setelah pelatihan selesai, dilaksanakan evaluasi melalui penyebaran kuesioner melalui google form dan wawancara singkat guna mengetahui tingkat pemahaman dan kepuasan peserta terhadap materi dan metode pelatihan yang diberikan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana pelatihan berhasil meningkatkan literasi digital peserta serta mengetahui aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang. Kegiatan kemudian diakhiri dengan sesi refleksi bersama, di mana peserta menyampaikan pengalaman dan kesan selama mengikuti pelatihan. Selanjutnya penyampaian rekomendasi tindak lanjut berupa usulan pelatihan lanjutan dan pengembangan konten digital untuk mendukung peningkatan literasi digital mahasiswa secara berkelanjutan.



**Gambar 5.** Pengisian kuesioner oleh peserta

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner melalui google form yang diisi oleh seluruh peserta pelatihan, diperoleh data bahwa sebanyak 92% peserta menyatakan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya literasi digital dalam mendukung proses pembelajaran di era teknologi informasi. Selain itu, sebanyak 89% peserta mengaku memahami cara penggunaan sistem pembelajaran daring E-Green UHO, termasuk pemanfaatan fitur-fitur utama seperti pengunggahan tugas, partisipasi dalam forum diskusi, dan akses terhadap materi perkuliahan. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dilaksanakan telah berhasil meningkatkan wawasan dan keterampilan digital mahasiswa, serta memberikan dampak positif terhadap kesiapan mereka dalam mengakses dan memanfaatkan platform e-Green UHO secara optimal dalam kegiatan akademik.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui kuesioner dan wawancara, pelatihan ini terbukti memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa kegiatan ini sangat membantu mereka dalam memahami konsep literasi digital serta

meningkatkan kemampuan teknis dalam mengoperasikan sistem pembelajaran daring e-Green UHO. Mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam menggunakan fitur-fitur yang tersedia, seperti pengunggahan tugas, forum diskusi, dan akses materi perkuliahan secara mandiri. Selain itu, pelatihan ini juga mendorong sikap proaktif dan kesiapan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan berbasis digital, yang selama ini masih menjadi tantangan bagi sebagian besar dari mereka. Dengan demikian, pelatihan ini dinilai relevan dan memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kompetensi digital mahasiswa.

Hasil pelaksanaan pelatihan penggunaan sistem pembelajaran online (SPADA/e-Green UHO) dengan menggunakan metode pelatihan berbasis praktik langsung menunjukkan bahwa pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Pelatihan penggunaan sistem pembelajaran daring ini memberikan manfaat signifikan bagi mahasiswa, terutama dalam meningkatkan literasi digital, keterampilan teknis, serta kemampuan mereka dalam mengakses dan memanfaatkan berbagai fitur pembelajaran online secara optimal. Mahasiswa menjadi lebih siap dalam menghadapi proses belajar berbasis teknologi, lebih mandiri dalam mengelola materi pembelajaran, dan lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi virtual maupun tugas-tugas daring. Hal ini dapat dilihat dari tingginya tingkat partisipasi aktif mahasiswa selama sesi pelatihan, meningkatnya kemampuan mereka dalam mengoperasikan sistem secara mandiri, serta adanya peningkatan kepercayaan diri dalam menggunakan platform pembelajaran daring sebagai sarana utama dalam mendukung proses akademik.

Pentingnya pelaksanaan pelatihan penggunaan sistem pembelajaran daring ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zakaria dalam (Hardianti et al. 2020a) menyatakan bahwa dengan menggunakan e-learning sebagai bagian dari proses pembelajaran merupakan suatu upaya penting dalam membantu peserta didik mendapatkan materi pembelajaran secara dini, melalui e-learning penguasaan kompetensi mahasiswa pada setiap substansi pembelajaran dapat terus meningkat, jika disertai dengan strategi pembelajaran yang tepat, media pembelajaran yang mampu mengakomodasi berbagai keperluan mendasar dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran Daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu secara dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan lebih luas. Sedangkan manfaatnya adalah : (1) Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran; (2) Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan; (3) Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama (Hardianti et al. 2020a).

Pelatihan penggunaan sistem pembelajaran daring memiliki kaitan langsung dengan permasalahan yang dihadapi mahasiswa di bidang administrasi publik, terutama dalam hal kesiapan menghadapi era digitalisasi administrasi dan pelayanan publik. Dalam konteks studi

administrasi publik, mahasiswa dituntut untuk tidak hanya memahami teori-teori birokrasi dan kebijakan, tetapi juga mampu menguasai keterampilan teknis yang relevan dengan perkembangan teknologi informasi. Salah satu permasalahan yang kerap ditemui adalah rendahnya kemampuan mahasiswa dalam mengakses, mengelola, dan memanfaatkan platform digital secara efektif, yang pada gilirannya dapat menghambat proses belajar dan kesiapan mereka menghadapi dunia kerja yang serba digital. Melalui pelatihan ini, mahasiswa dibekali dengan pemahaman dan keterampilan praktis yang tidak hanya menunjang proses pembelajaran, tetapi juga relevan dengan kebutuhan profesional di bidang administrasi publik yang menuntut efisiensi, adaptabilitas, dan literasi teknologi tinggi. Dengan demikian, pelatihan ini menjadi upaya preventif dan solutif untuk mengatasi kesenjangan kompetensi digital di kalangan mahasiswa administrasi publik.

Pelatihan ini menggunakan pendekatan pembelajaran interaktif melalui pendampingan, diskusi, dan latihan praktis melalui simulasi penggunaan sistem pembelajaran daring (e-green). Dengan demikian, peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis tentang materi tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis yang membantu mereka memahami dan menguasai platform. Hal ini sejalan dengan penelitian (Yulianti 2021) yang mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung proses training sangat penting untuk kemajuan dan peningkatan kemampuan. E-learning merupakan suatu konsep penggunaan teknologi informasi untuk mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan media yang terhubung dengan jaringan komputer dan internet.

Penilaian terhadap pemahaman dan keterampilan mahasiswa sebelum dan sesudah pelatihan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam penguasaan penggunaan sistem pembelajaran daring (e-green). Pelatihan berbasis praktik dan pemanfaatan media visual, seperti infografis dan simulasi, berkontribusi secara nyata terhadap peningkatan literasi digital mahasiswa. Melalui kombinasi penyampaian materi secara langsung dan praktik penggunaan platform e-green, mahasiswa menjadi lebih familiar dengan fitur-fitur sistem dan mampu mengakses serta mengelola pembelajaran daring secara mandiri. Hal ini sejalan dengan temuan (Via Yustitia et al. 2024) yang mengatakan bahwa pelatihan berbasis praktik kolaboratif tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis, tetapi juga membangun fondasi bagi pengembangan profesional yang berkelanjutan dan kualitas pembelajaran yang lebih inklusif.

Dalam konteks yang lebih luas, peningkatan literasi teknologi yang diperoleh melalui pelatihan ini sangat relevan dengan kebutuhan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang berbasis digital, khususnya pada era pascapandemi yang menuntut adaptasi tinggi terhadap sistem daring. Kemampuan mahasiswa dalam menggunakan e-green tidak hanya mempermudah mereka dalam mengikuti perkuliahan, tetapi juga membekali mereka dengan kompetensi digital dasar yang sangat dibutuhkan di dunia kerja, terutama di sektor administrasi publik yang kini banyak mengadopsi sistem berbasis teknologi informasi. Dalam era perkembangan teknologi yang pesat, pendidikan harus merespons perubahan

tersebut dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Roziat et.al., dalam (Talenta et al. 2024). Pelatihan ini juga memperkuat peran mahasiswa sebagai aktor aktif dalam proses pembelajaran, bukan hanya sebagai penerima materi.

Namun demikian, pelaksanaan pelatihan ini juga menemui tantangan, terutama bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan akses perangkat atau konektivitas internet, serta bagi mereka yang masih belum terbiasa dengan sistem pembelajaran daring. Beberapa peserta membutuhkan waktu lebih untuk memahami alur penggunaan sistem, yang menunjukkan pentingnya pendampingan lanjutan dan modul pembelajaran mandiri yang mudah diakses. Oleh karena itu, tindak lanjut dalam bentuk sesi konsultasi dan penyediaan tutorial digital menjadi krusial agar manfaat dari pelatihan ini dapat dirasakan secara merata oleh seluruh peserta. Secara keseluruhan, pelatihan ini membuktikan bahwa pendekatan yang interaktif dan berorientasi pada praktik nyata sangat efektif dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan pembelajaran berbasis digital.

## **KESIMPULAN**

Pelatihan penggunaan sistem pembelajaran daring (SPADA/e-Green UHO) dengan pendekatan berbasis praktik terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital, keterampilan teknis, dan kesiapan mahasiswa, khususnya di bidang administrasi publik, dalam menghadapi tantangan pembelajaran dan dunia kerja yang semakin terdigitalisasi. Mahasiswa menjadi lebih mandiri, percaya diri, dan aktif dalam mengelola pembelajaran daring berkat kombinasi penyampaian materi langsung, simulasi, dan pendampingan intensif. Pelatihan ini tidak hanya menjawab kebutuhan akademik, tetapi juga menjadi solusi strategis untuk menjembatani kesenjangan kompetensi digital yang masih banyak dijumpai. Meskipun masih terdapat kendala teknis seperti keterbatasan akses dan adaptasi teknologi, kehadiran pelatihan ini memberikan dampak nyata dan berkelanjutan bagi peningkatan mutu pendidikan tinggi berbasis digital. Tindak lanjut berupa pendampingan dan penyediaan modul tutorial menjadi penting untuk memastikan keberlanjutan manfaat bagi seluruh peserta secara inklusif.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Apresiasi setinggi-tingginya kepada Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang telah memberikan dukungan penuh dan fasilitas selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh tim pengabdian yang telah bekerja dengan dedikasi dan komitmen tinggi dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi setiap tahapan kegiatan. Tidak lupa, penghargaan yang tulus diberikan kepada para mahasiswa yang berpartisipasi aktif, antusias, dan responsif dalam seluruh proses pelatihan, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan. Semoga kolaborasi yang terjalin ini terus memberikan manfaat bagi pengembangan literasi digital dan peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan akademik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Andriani, D. N., Daroin, A. D., (2022). Analisis Faktor Keberhasilan Pembelajaran Menggunakan Learning Management System (LMS). *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*. Vol. 9 No. 1.
- Anjarwati, S., Purwanti, A., Ali, J., & Dewantoro, I. A. (2023). Efektifitas Aplikasi Si Apik Untuk Kebutuhan Laporan Keuangan Di Wisata Pemandian Air Panas Gunung Panjang Tumaritis Kabupaten Bogor. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 232–246.
- Febrian, W. D., Geni, B. Y., & Harsari, R. N. H. (2023). Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia Yang Tertata Dan Terkoordinasi Guna Membangun Wisata Di Kabupaten Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Relawan Dan Pengabdian Masyarakat Redi*, 1(1), 9–12.
- Febrian, W. D., & Nasution, I. H. (2023). Strategi Pengelolaan Ekowisata Di Kabupaten Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta Berdasarkan Pada Performance Manajemen, Keunggulan Kompetitif Dan Inovasi. *Journal Human Resources* 24/7. Abdimas: Abdimas, 1(1), 1–22.
- Febrian, W. D., & Solihin, A. (2023a). Pengembangan Karakter Keramahan Dan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Pariwisata Di Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provinsi Dki Jakarta. *Journal Human Resources* 24/7. Abdimas: Abdimas, 1(1), 11–14.
- Irmawati, I. (2020). Makna Dan Simbol Kesenian Sintren Sebagai Media Dakwah Islam. *Khulasah: Islamic Studies Journal*, 2(1), 38–56.
- Irmawati, I. (2021). Mitologi Pola Tiga Pada Prosesi Tradisi Ngarot Desa Jambak Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu. *Khulasah: Islamic Studies Journal*, 3(1), 74–88.
- Leo, D., Arifin, A., & Aripin, S. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Lansia Di Poli Lansia Uptd Puskesmas Emparu Kabupaten Sintang. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2508–2517.
- Nawawi, M. L. (2020). Pengaruh Kegiatan Ekstra Kurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sman 1 Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah. *Taujih: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 61–77.
- Nawawi, M. L. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Lembaga Pendidikan Era Society 5.0 (Studi Kasus Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Bustanul ‘Ulum Anak Tuha). *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(3), 899–910.
- Prabowo, R. A., Hita, I. P. A. D., Lubis, F. M., Patimah, S., Eskawida, E., & Siska, S. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Permainan Bola Basket. *Journal On Education*, 5(4), 12648–12658. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2253>
- Qurtubi, A., Purwati, S., Ramli, A., Tutiliana, T., & Mardikawati, B. (2023). Development Of Learning Tools With A Self Organized Learning Environment Model To Facilitate Students'academic Abilities. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 11337–11342.
- Qurtubi, A., Rukiyanto, B. A., Rusmayani, A. L., Hita, I. P. A. D., Nurzaima, N., & Ismaya, R. (2023). Pengembangan Metode Penilaian Kinerja Guru Berbasis Kompetensi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 6(4), 3051–3061.
- Suwarma, D. M., Munir, M., Wijayanti, D. A., Marpaung, M. P., Weraman, P., & Hita, I. P. A. D. (2023). Pendampingan Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung Dan Motivasi Belajar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1234–1239. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.13044>

- Talenta, P. I., Febrianto, A. R., Palangan, B. I., Pavita, M. D. A., Susanto, A. I. F., Wahyanti, C. M., & Utama, J. W. (2024). Pelatihan Optimalisasi AI dalam Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Guru-Guru MGMP Bahasa Inggris SMA/MA Kota Semarang. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 259-269.
- Wiragunawan. I. G. N., (2022). Pemanfaatan Learning Management System (LMS) Dalam Pengelolaan Pembelajaran Daring Pada Satuan Pendidikan. *Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*. Vol. 2 No. 1.
- Yohana, Y. Y., Muzakir, M., & Hardianti, D. (2020). A Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Qamarul Huda Badaruddin. *Tirai Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 3(1).
- Yulianti, H. (2021). Pemanfaatan Sistem Pelatihan E-Learning Pada Pengembangan Kinerja Karyawan di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Pengujian ISO 9126. *Multinetics*, 7(1), 65-81.
- Yustitia, V., Prastyo, D., Fanani, A., Sumiharsono, R., Apriani, V., Putra, P., & Rahayu, I. S. (2024). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Pembuatan Asesmen Berdiferensiasi melalui Pelatihan Berbasis Praktik Kolaboratif. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(4), 202-211.